

\c 13

\p

\r 1 Korintus 13:1-13

\s Nuik: Klum nogo nebut.

Tema: Pembicaraan tentang kasih.

\v 1 Dem-debui, blong duo yap!

Saudara-saudara sebagai anak-anak terang!

Seni so, genam lo, nebut teguop dato so pepen golo,
Kalau saya pinter berbicara dengan semua bahasa suku-suku,

nggano Wali tamot nebut so naklay pepen dega dali go,
dan juga sudah berbicara dengan bahasa malaikat

no, genam klum kua go,
tetapi saya tidak mempunyai kasih,

kurleng*(c.k) kalik, nebut-a kangok so tuot go, dabui ba-a ulue so.
(saya) seperti jangkrik yang berbunyi keras tetapi, kosong di dalam hatinya.

\ v 2 Yang, genam nemot-a, Wime Newet lo taling go
Yah padahal saya ini mempunyai karunia untuk berbicara

nebut pen genang sogo taiti wali-pega ey go,
apa yang sudah ditunjukkan Roh,

ngga ba so kok go gigit go naklay mo senong go,
sekalipun saya sudah tahu semua rahasia yang tersembunyi

senong-duduing naklay go dega,
saya ada orang yang mempunyai semua hikmat

nggano naklay dabui iti go keng go,
dan saya mempunyai percaya besar,

ngga sik so meduim idi sono rlo genang sogo mea pu,
sehingga bisa memindahkan gunung,

no klum kua go, genam go wali, sang seni kua.
tetapi kalau tidak ada kasih, hidupku tidak berarti.

\v 3 Esang, genam lo taut naklay, sedue kabung taut kua gono, wasey go,
Sayang, kalau saya membagikan semua kekayaan kepada orang miskin

yang, genam go saysuk koy no puit genang sogo so, iti go,
ya, menyerahkan diri untuk di bakar,

ngga ey genam go sui kangok so klik go,
walaupun nama saya disanjung tinggi,

no, klum kua go, genam go wali, nemot go seni, ulue seni so.
tetapi kalau saya tidak punya kasih, hidup saya, tidak ada arti sama sekali.

\p

\v 4 Klum ngga nemot go seni:

Isinya dari kasih itu adalah:

gigling, dabui kua, nele-nele kua, saysuk nogo dewi ya kua but,
sabar, murah hati, tidak cemburu, tidak sombong

nggano dabui ta ya kua tegue.
dan tidak memegang diri-sendiri.

\v 5 Klum ey go logo, kua seni go ya kua semu,
Kalau ada kasih tidak bisa berbuat yang jahat,

nemot go saysuk nogo-a kua uwet,
tidak cari untung diri sendiri,

dabui piam ya kua tra, nggano, sedue meno logo piam, keda so mea kay.
tidak marah dan selalu mengampuni kesalahan orang lain.

\v 6 Piam so semu go ikum go nogo, klum ey go logo, yakay ya kua pla,
Karena kesalahan, tidak akan bersukacita sebab ada kasih,

no, seni sogo nogo-a, yakay mea pla.
tetapi akan bersukacita yang benar.

\v 7 Klum logo, ide keba naklay mea lek.
Oleh kasih segala berat bisa ditanggung

Dabui klaya iti go kekeng, ya kua yam.
Percayaan tidak bisa berhenti.

Dabui-a iti go, senang so mea bubung.
Penghaparan bisa menunggu.

nggano, sogo-sogo naklay gigling wegeng ey don ey mea lek.
dan menghadapi segala sesuatu dengan kuat dan sabar.

\v 8 Seni so, klum ya kua nega.

Sungguh, kasih itu tidak pernah hilang.

No, Wime Newet lo taling go wali nebut pepen go, ngga mea yam.

Tetapi, bersaksi tentang apa yang ditunjuk oleh Roh, itu akan berhenti.

Wime Newet lo taling nebut iwot go pepen go, mea tebung.

Berbahasa roh akan selesai.

Wali Newet lo taling go senong-duduing mea nega dali.

Pengetahuan akan berhenti.

\v 9 Yang, seni so, imotnang sedue kabung go senong, maning kua kluing.

Yah, benar, hikmat manusia tidak cukup.

Nggano, imotnang lo Wime Newet lo taling go nebut pepen go,

dan apa yang ditunjuk oleh Roh

nemot go seni suey so maning kua senong.

maksudnya kita belum mengerti semua.

\v 10 Yang! Suey seni go, naklay pung go nogo,

Benar! Sesudah yang paling baik, akan tiba,

maning kua kluing go ngge, mea nega.

yang belum lengkap ini akan hilang.

\p

\v 11 (Yatrang ngge kalik so:) Genam denok sogo nogo,

Contohnya seperti ini: sewaktu saya masih kecil

genam lo pepen go, tra go, duduing go, denok kalik dali.

apa yang saya berbicara, merasa dan memikirkan, itu semua seperti anak.

No, genam nggeasui go, sedue so mo lemoy go nogo,

Tetapi, pada waktu ini, saya sudah menjadi dewasa,

genam go wali, denok kalik go, ngga sono gabe mo itak.

kehidupan saya seperti anak kecil sudah dilepaskan.

\v 12 Nggeasui go ngge, duosi ba no, lap ikum go kalik, suey so maning ya kua ikum.

Sekarang seperti melihat bayangan dalam cermin, belum melihat dengan baik.

No, imot suong namon tegu gono, mea ikum.

Tetapi, saat kita bertemu muka dengan muka, pasti melihatnya.

Genam nggeasui go, nemot-a, suey so maning kua senong gabe.
Saat ini, saya belum mengerti dengan baik.

No, ku santugun gono, naklay ngga suey sogo mea senong,
Tetapi saat akan datang pasti mengerti semuanya dengan baik

genam tang go Woy Dem lo suey so mo senong go kalik.
seperti saya sendiri sudah dikenal Tuhan.

\v 13 No, imotnang lo ta mlak genang sogo, nangglik ngge-a se!
Tetapi, yang kita harus pertahankan ada tiga hal!

Yang ngga: Dabui klaya iti go kekeng genang,
Yaitu: Percaya

dabui klaya iti go bubung genang,
Pengharapan

ngga ey, klum!
dan kasih

Nggano, klum-a, nemu klaya seni go gemang!
Dan yang paling nomor satu adalah kasih.

(Klum nogo nebut nggeno yam!)
(Pembicaraan tentang kasih selesai!)